

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi . Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan–penemuan tanpa menggunakan prosedur statistic (Masturoh & Anggita T, 2018) ,Penelitian fenomenologi merupakan tradisi melihat untuk memahami pengalaman hidup individu dan tujuan hidup mereka (informan), (Martha & Kresno, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam serta memberikan gambaran yang akurat dari fenomena kasus pending klaim *bronchopneumonia*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Waktu : Febuari 2023

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti untuk kualitatif adalah dengan cara wawancara Kepala Rekam Medis, Bagian Koder Rawat Inap (*casemix*).

D. Variable Penelitian

Variable penelitian pada penelitian ini yaitu pending klaim kasus *Bronchopneumonia*.

E. Definisi Operasional

Variabel yang akan diteliti adalah hasil klaim BPJS di RSUD dr. Soekardjo kota Tasikmalaya:

1. Standar Prosedur Operasional (SPO) adalah salah satu bagian dari kebijakan rumah sakit yang mengatur jalannya pelaksanaan pengklaiman di Rumah Sakit meliputi tata cara pengklaiman sampai tata cara penyelesaian klaim. Fanismen
2. Pending klaim kasus *Bronchopneumonia* adalah ketidaksepakatan antara

BPJS dan FKRTL pada kasus *Bronchopneumonia*.

3. Pending klaim kasus *Bronchopneumonia* berdampak pada pelayanan mutu, kas rumah sakit, dan pemeliharaan rumah sakit.

F. Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan hasil penelitian ini dilakukan pengujian terhadap data-data yang dikumpulkan dari segi kredibilitas (*trustworthiness*), transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan selama penelitian dan melakukan triangulasi sumber terhadap informan kunci yaitu bagian koder rawat inap (*casemix*), dan informan tambahan yaitu kepala rekam medis serta kepala instalasi penunjang. Transferability terhadap hasil penelitian ini belum dapat ditentukan karena harus dilihat tempat, waktu dan karakteristik lainnya. Demikian juga untuk menilai dependabilitas, harus dilihat dari konteks atau perbedaan subjek lain terutama dari segi karakteristik informan. Data yang diperoleh dari metode pengumpulan data dicocokkan (*confirmability*) dengan menggunakan bahan referensi, melakukan pengecekan kembali pada sumber data baik pada informan kunci maupun informan tambahan.

Kredibilitas artinya hasil dari penelitian harus dapat diterima atau dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Transferabilitas artinya hasil penelitian dalam konteks tertentu dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks atau setting yang lain. *Dependabilitas* artinya akan diperoleh hasil penelitian yang sama jika dilakukan kegiatan pengumpulan data yang sama untuk kali yang kedua, membentuk dan menggunakan konsep-konsep ketika melakukan interpretasi untuk menarik suatu kesimpulan. Realibilitas penelitian kualitatif dipengaruhi oleh definisi konsep yang dirumuskan berbeda-beda menurut pengetahuan peneliti, metode pengumpulan data dan teknik analisis data, situasi dan kondisi sosial, status dan kedudukan peneliti dihadapan informan dan hubungan peneliti dengan informan. Konfirmabilitas artinya hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain atau tidak (Emzir, 2010).

G. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Abdussamad, 2021b).

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hal ini merupakan upaya untuk melakukan pengecekan terhadap konsistensi dari berbagai sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu bagian koder rawat inap (*casemix*), kepala rekam medis.

Triangulasi teknik dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan observasi.

H. Instrumen dan cara pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus di validasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian dan selanjutnya terjun ke lapangan (Abdussamad, 2021a)

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan instrument tambahan atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian kualitatif bukanlah sekumpulan pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya secara jelas dan sistimatis (tidak seperti dalam penelitian kuantitatif. Sebab, wawancara dalam penelitian kualitatif itu, cenderung bersifat alamiah dan terbuka, mengalir dan sangat kontekstual serta bebas dan rileks tanpa tekanan (Haryoko, 2020).

Pedoman wawancara dilakukan untuk menggali atau mengeksploitasi informan terkait dengan pemeliharaan rekam medis selama masa perawatan dan setelah masa perawatan. Pedoman wawancara pada penelitian ini ditujukan untuk 4 informan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Informan 1 : Kepala rekam medis
- 2) Informan 2 : Bagian Koder Rawat Inap (*Casemix*)

b. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan pula petunjuk umum yang perlu dipersiapkan oleh peneliti sebagai panduan atau acuan dalam melakukan observasi atau pengamatan konteks di lapangan (Haryoko, 2020).

Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengamati dokumen rekam medis pasien *Bronchopneumonia* selama masa perawatan dan setelah masa perawatan.

c. Alat perekam suara

Alat perekam suara adalah alat yang digunakan untuk merekam ketika dilakukan wawancara dengan informan kunci dan informan tambahan terkait dengan pemeliharaan rekam medis pasien *Bronchopneumonia* selama masa perawatan dan sesudah masa perawatan

d. Alat tulis

Alat tulis adalah alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan pencatatan data / informasi yang dikumpulkan oleh peneliti, diantaranya untuk mengisi lembar persetujuan informan.

I. Cara pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif

(*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*). (Sugiyono, 2019).

1. Wawancara

Wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai terkait dengan klaim BPJS Kesehatan yaitu kepala rekam medis, dan ruangan koder rawat inap koder (*casemix*).

2. Observasi

Cara pengumpulan data pada penelitian ini dengan observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sumber data kemudian dilakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis (Djaali, 2020).

J. Pengolahan Data

Menurut Achyanoor (2018) setelah data-data yang diperlukan sudah tergalikan dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain, dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi dan wawancara terkait pending klaim diagnosis *Bronchopneumonia*.

2. *Classifying* (Klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan

sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi.

3. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

4. *Concluding* (Kesimpulan)

Concluding adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya : *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

K. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan indikator-indikator yang ada, serta berdasarkan fakta-fakta yang ada dan juga pada pemikiran-pemikiran yang kritis untuk memperoleh hasil yang berbobot. Maka dari itu dalam melakukan analisis data, digunakan teknik deskriptif analisis. Teknik ini dilakukan dengan mendiskripsikan data-data di lapangan , data tersebut dianalisis dan disimpulkan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung setelah seleksi pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah malakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancara. Data diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Setelah itu dilakukan editing, dikelompokkan sesuai dengan masalah penelitian dan dilakuakn analisis data diskritif dalam bentuk narasi. Untuk menjamin validitas data, dalam penelitian ini dilakukan teknik triangulasi yaitu untuk menguji keabsahan data

dengan cara membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yaitu dari pasien peserta BPJS, dokter spesialis, petugas BPJS dan petugas RM. Analisis kualitatif Analisis yang dilakukan peneliti ini disajikan dalam bentuk tabel, yaitu:

1. Reduksi data Yaitu dengan merangkum dan memilih hal-hal pokok , memfokuskan hal yang penting dari data yang diperoleh.
2. Penyajian data Yaitu penyajian data disusun secara teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.
4. Penarikan kesimpulan dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan, tinjauan kembali dan tukar pikiran serta menempatkan salinan temuan dalam seperangkat data yang lain

L. Etika Penelitian

1. *Ethical clearance*

Penelitian ini telah mendapatkan kelayakan etika penilaian dari Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, izin dari RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya.

2. *Informed consent*

Setiap informan dalam penelitian ini diberi lebar informasi sekaligus dijelaskan secara lisan mengenai tujuan penelitian kemudian diberi lembar persetujuan. Informan yang bersedia diwawancarai menandatangani lembar persetujuan dan apabila informan menolak untuk diwawancarai, maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh informan, menjelaskan kepada informan bahwa data dan informasi yang diperoleh dari informan semata-mata untuk kepentingan penelitian.

4. *Benefit*

Peneliti juga menginformasikan bahwa hasil penelitian ini untuk kepentingan studi.

5. *Justice*

Semua informan dalam penelitian ini, diperlakukan secara adil, misalnya dalam pemberian kompensasi sebagai ucapan terima kasih dan mempunyai hak yang sama.

M. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari mencari permasalahan, mengumpulkan literature, studi pendahuluan, konsultasi dengan dosen pembimbing, penyusunan Karya Tulis Ilmiah , dan pengajuan Karya Tulis Ilmiah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dari peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari studi kasus yang dilaksanakan di RSUD Dr. Soekardjo, bimbingan dengan dosen pembimbing, dan ujian hasil penelitian.

3. Tahap Lanjutan

Tahap lanjutan merupakan tahap peneliti melengkapi data yang dibutuhkan untuk dibuat dalam laporan hasil penelitian sebagai laporan akhir studi.

N. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Periode																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Outline	■	■	■	■																
2	Penyerahan Proposal Penelitian						■														
3	Sidang Proposal							■	■												
4	Pengumpulan Data Penelitian dan Bimbingan									■	■	■	■								
5	Penyerahan hasil penelitian														■						
6	Sidang Hasil Penelitian														■	■					
7	Perbaikan hasil Penelitian														■	■					
8	Pengumpulan Revisi Hasil Penelitian																■	■	■		